

PELATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN ORGANISASI HIMPUNAN MAHASISWA SISTEM DAN TEKNOLOGI PELATIHAN DASAR BAGI HIMPUNAN MAHASISWA STI UNTUK PENGUATAN KAPASITAS ORGANISASI

M.Rizkillah¹⁾, Muhammad Imam Dinata²⁾, Anggreni³⁾, Fitri Astutik⁴⁾, Idham⁵⁾

^{1,2,3,4,5}Sistem & Teknologi Informasi, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

¹Rizkillah@ummat.ac.id, ²imam.dinata@ummat.ac.id, ³anggrenimuchali@gmail.com, ⁴fitri.astutik@ummat.ac.id, ⁵idham@ummat.ac.id

Diterima 01 Desember 2025, Direvisi 19 Januari 2026, Disetujui 19 Januari 2026

ABSTRAK

Kepemimpinan merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki mahasiswa sebagai agen perubahan dalam organisasi kemahasiswaan. Namun, hasil observasi pada Himpunan Mahasiswa Sistem dan Teknologi Informasi (HIMASTI) Universitas Muhammadiyah Mataram menunjukkan rendahnya pemahaman dasar kepemimpinan, kepercayaan diri dalam memimpin, serta efektivitas komunikasi anggota organisasi. Oleh karena itu, dilakukan pelatihan dasar kepemimpinan untuk meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam mengelola organisasi secara optimal. Pelatihan dilaksanakan selama dua hari melalui metode partisipatif, meliputi penyampaian materi interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi peran. Evaluasi dilakukan menggunakan pre-test dan post-test serta refleksi akhir kegiatan. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan kepemimpinan peserta, termasuk kemampuan mengambil keputusan, bekerja sama, berkomunikasi dalam konteks organisasi serta menghasilkan rekomendasi perbaikan tata kelola organisasi. Secara keseluruhan, program pelatihan ini berkontribusi pada penguatan kapasitas kepemimpinan mahasiswa dan pembentukan karakter organisasi yang lebih produktif. Pelatihan lanjutan disarankan agar pengembangan kepemimpinan dapat terus berkelanjutan.

Kata kunci: *Kepemimpinan; Organisasi Kemahasiswaan; Pelatihan Dasar; Soft Skills; HIMASTI.*

ABSTRACT

Leadership is an essential capability that must be possessed by students as agents of change within student organizations. However, observations of the Student Association of Information Systems and Technology (HIMASTI) at Muhammadiyah University of Mataram indicate a low level of basic leadership understanding, limited self-confidence in leading, and ineffective communication among organization members. Therefore, a basic leadership training program was conducted to enhance students' capacity to manage organizations more effectively. The training was carried out over two days using participatory methods, including interactive material delivery, group discussions, case studies, and role-playing simulations. The evaluation was conducted through pre-tests and post-tests, as well as final reflections at the end of the program. The results of the training demonstrate improvements in participants' leadership knowledge, attitudes, and skills, including decision-making abilities, teamwork, and communication within an organizational context, as well as the generation of recommendations for improving organizational governance. Overall, this training program contributes to strengthening students' leadership capacity and fostering a more productive organizational character. Further training is recommended to ensure the sustainability of leadership development.

Keywords: *Leadership; Student Organization; Basic Training; Soft Skills; HIMASTI.*

PENDAHULUAN

Kepemimpinan adalah kemampuan yang seharusnya dimiliki oleh setiap pemimpin dalam organisasi. Tingkat efektivitas seorang pemimpin bergantung pada kemampuannya dalam

memengaruhi serta membimbing anggotanya. Mahasiswa memiliki peran penting dalam masyarakat karena kerap menjadi "benteng" terakhir dalam menghadapi berbagai dinamika yang muncul di lingkungan sosial. Selain itu mahasiswa terkadang

memiliki kemampuan berkomunikasi yang kurang baik dan percaya diri pada masing-masing mahasiswa akan menyebabkan memiliki pengaruh dalam memajukan bangsa. Mereka tidak hanya berfungsi sebagai individu akademis, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu memberikan kontribusi besar dalam menggerakkan dinamika sosial dan ekonomi di lingkungan Masyarakat (Jannah, 2021). Kemampuan mahasiswa selain akademik menjadi kunci dalam mengelola organisasi, menyelesaikan konflik, mengambil keputusan, dan menggerakkan kelompok memiliki tujuan bersama (Lydiani & Syarif, 2021). Dengan demikian, peningkatan kemampuan kepemimpinan pada diri mahasiswa menjadi hal yang sangat penting untuk segera dilakukan, terutama dalam lingkup organisasi kemahasiswaan.

Organisasi kemahasiswaan menjadi sarana yang efektif untuk mengasah berbagai soft skills mahasiswa, seperti kemampuan memimpin, berkomunikasi, serta bekerja dalam tim. Melalui keterlibatan dalam organisasi, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam mengatur kegiatan, merancang program, serta berkoordinasi dengan beragam pihak (Nastiti, 2023; Pratama et al., 2024). Meskipun demikian, berbagai kendala masih sering dijumpai, yaitu: minimnya pengetahuan dasar mengenai prinsip-prinsip kepemimpinan yang baik, dan rendahnya keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pengambilan keputusan organisasi. Situasi ini mengindikasikan perlunya upaya edukatif berupa pelatihan kepemimpinan yang terencana dan sesuai dengan kebutuhan.

Himpunan Mahasiswa Sistem dan Teknologi Informasi (HIMASTI) merupakan salah satu organisasi mahasiswa yang ada, di bawah naungan Program Studi Sistem dan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT). HIMASTI berdiri pada tahun 2021 dan saat ini HIMASTI beranggotakan 180 orang. Diantara anggota tersebut memiliki minat dalam pengembangan jiwa wirausaha dan kepemimpinan. Hasil observasi serta diskusi awal bersama pengurus HIMASTI, diketahui bahwa terdapat kebutuhan yang cukup mendesak terhadap pelatihan dasar kepemimpinan. Banyak pengurus maupun anggota belum memiliki pengalaman mengikuti pelatihan formal mengenai kepemimpinan organisasi. Kondisi ini berpengaruh pada kurang maksimalnya pengelolaan organisasi, rendahnya kepercayaan diri dalam memimpin kegiatan, serta belum terbentuknya komunikasi yang efektif antaranggota sehingga releasasi program pada organisasi berjalan kurang efektif. Oleh karena itu, pelatihan kepemimpinan dasar dalam organisasi menjadi langkah awal yang penting untuk mempersiapkan mahasiswa agar mampu menjadi pemimpin yang berkualitas dan berintegritas

sehingga diharapkan program berjalan dengan benar. (Budianto et al., 2024).

Program pelatihan ini disusun dengan metode yang melibatkan peserta secara aktif dan menekankan penerapan langsung. Materi yang diberikan meliputi pengenalan dasar kepemimpinan, berbagai gaya kepemimpinan, kemampuan komunikasi, cara menangani konflik, serta proses pengambilan keputusan. Seluruh kegiatan dirancang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan organisasi mahasiswa, sehingga peserta dapat mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh secara langsung dalam kegiatan HIMASTI, karena program kepemimpinan ini sebelumnya tidak pernah diadakan. Selain itu, pelatihan ini juga menjadi sarana untuk memperkuat kebersamaan dalam organisasi dan menumbuhkan budaya saling bertukar pengetahuan antaranggota.

Melalui pelaksanaan pelatihan kepemimpinan dasar ini, HIMASTI diharapkan dapat tumbuh menjadi organisasi yang lebih solid, profesional, dan memiliki arah yang jelas ke depan. Selain itu tujuan yang dicapai yaitu peningkatan kemampuan kepemimpinan di kalangan mahasiswa juga diharapkan memberikan manfaat berkelanjutan dalam mencetak lulusan yang tidak hanya unggul dalam bidang kewirausahaan, namun juga mampu berperan sebagai pemimpin di berbagai bidang.

METODE

Pada implementasi kegiatan ini digunakan pendekatan metode secara sistematis dengan menggabungkan berbagai metode, seperti penyampaian materi secara interaktif, diskusi kelompok, analisis studi kasus, dan simulasi peran (roleplay). Beragam pendekatan tersebut dipilih untuk menciptakan proses belajar yang partisipatif serta mendorong partisipasi aktif dari seluruh peserta selama kegiatan berlangsung (Puspita, Indarti, & Nurhayati, 2023). Pelatihan dasar kepemimpinan ini dilaksanakan selama dua hari penuh pada Sabtu & Minggu, 8-9 November 2025 di Taman Nuraksa, Narmada Lombok Barat dengan jumlah peserta sebanyak 95 mahasiswa. Fokus kegiatan ini adalah memperkuat pemahaman teori dan keterampilan praktis terkait kepemimpinan dalam organisasi mahasiswa.

Pada sesi pertama, pelatihan berfokus pada pemberian materi dasar mengenai konsep kepemimpinan, termasuk perbedaan antara seorang pemimpin dan manajer, serta berbagai gaya kepemimpinan yang umum diterapkan dalam organisasi. Penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah yang bersifat interaktif, sehingga peserta dapat berdiskusi dengan narasumber serta menghubungkan teori dengan pengalaman mereka di HIMASTI. Selain itu, peserta juga diarahkan untuk melakukan refleksi terkait gaya kepemimpinan yang

mereka dimiliki dan ditambah juga mengenai etika dalam menjadi mahasiswa. Sesi selanjutnya pada hari Minggu pagi dilakukan metode diskusi kelompok dan studi kasus. Para peserta kemudian dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk menganalisis berbagai persoalan organisasi yang kerap terjadi, seperti konflik internal, kurangnya keterlibatan anggota, atau komunikasi yang kurang optimal. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya dan memperoleh masukan dari fasilitator. Pendekatan ini dirancang untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta meningkatkan kerja sama tim dalam mencari solusi terhadap permasalahan organisasi secara bersama-sama.

Pada sesi ketiga, peserta mengikuti kegiatan simulasi peran, di mana mereka berkesempatan memainkan peran sebagai pemimpin, anggota tim, maupun pengambil keputusan dalam sejumlah skenario organisasi yang telah dirancang. Melalui aktivitas tersebut, peserta dapat secara langsung menerapkan kemampuan komunikasi, pengambilan keputusan, serta penyelesaian konflik dalam situasi yang menyerupai kondisi nyata. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai media pembelajaran aktif yang membantu meningkatkan rasa percaya diri peserta saat memimpin.

sebagai rangkaian akhir, dilakukan sesi refleksi dan evaluasi terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan. Peserta diminta mengerjakan post-test serta memberikan umpan balik berupa kesan dan saran terhadap kegiatan. Selain itu, fasilitator memandu refleksi bersama guna mengidentifikasi pembelajaran yang diperoleh serta rencana penerapannya dalam aktivitas HIMASTI di masa mendatang. Hasil evaluasi ini akan menjadi acuan dalam mengembangkan program lanjutan yang lebih komprehensif dan berkesinambungan untuk memperkuat kemampuan kepemimpinan mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan kepemimpinan dasar bagi anggota Himpunan Mahasiswa Sistem dan Teknologi Informasi, Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT), memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan kepemimpinan peserta. Peningkatan ini tampak dari hasil perbandingan pre-test dan post-test yang menunjukkan adanya kenaikan skor pemahaman terkait konsep kepemimpinan, gaya kepemimpinan, teknik komunikasi, serta manajemen organisasi.

Evaluasi Hasil Pre-test dan Post-test

Hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta terhadap materi kepemimpinan. Rata-rata nilai pre-test peserta adalah 65,2, sedangkan rata-rata nilai post-test meningkat menjadi 82,7. Peningkatan sebesar 17,5 poin ini

mengindikasikan bahwa pelatihan berhasil memperkuat pemahaman dasar kepemimpinan peserta. Secara rinci, peningkatan tertinggi terjadi pada aspek “teknik komunikasi efektif” (naik 22 poin) dan “manajemen konflik” (naik 19 poin). Hasil ini menunjukkan bahwa metode pelatihan yang partisipatif dan aplikatif efektif dalam menanamkan konsep-konsep kepemimpinan yang relevan dengan konteks organisasi kemahasiswaan.



Gambar 1. Kegiatan Penyampaian Materi

Selain perkembangan dalam aspek pengetahuan, pelatihan ini turut menumbuhkan sikap positif terhadap urgensi kepemimpinan dalam organisasi kemahasiswaan. Peserta menunjukkan partisipasi aktif pada setiap rangkaian kegiatan, terutama saat diskusi kelompok dan simulasi. Mereka terlibat dalam pertukaran gagasan, memberikan pendapat, serta saling memberikan masukan. Antusiasme tersebut mencerminkan meningkatnya kesadaran kolektif mengenai pentingnya peran tiap individu dalam menjalankan organisasi secara efektif dan demokratis.

Dampak nyata lainnya adalah bertambahnya rasa percaya diri peserta dalam menghadapi dinamika organisasi. Melalui simulasi, mereka mampu menjalankan peran sebagai pemimpin yang harus mengambil keputusan dalam situasi menantang serta menunjukkan kemampuan komunikasi yang baik. Banyak dari mereka menyampaikan bahwa sebelumnya merasa tidak yakin untuk memimpin, namun setelah mengikuti pelatihan, mereka lebih berani dan termotivasi untuk mengambil peran kepemimpinan di HIMASTI.



Gambar 2. Kegiatan Diskusi dengan Setiap Peserta

Kegiatan diskusi juga menghasilkan sejumlah rekomendasi perbaikan manajemen organisasi HIMASTI, seperti penyusunan pembagian tugas yang lebih terstruktur, peningkatan koordinasi antarbidang, serta penerapan evaluasi berkala pada program kerja. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya berpengaruh pada peningkatan kualitas individu, tetapi juga memicu munculnya inovasi bersama dalam organisasi.

Berdasarkan pengamatan selama kegiatan, metode pembelajaran partisipatif yang diterapkan mampu memperkuat interaksi antarpeserta. Lingkungan belajar yang inklusif dan terbuka menciptakan kenyamanan bagi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif, tidak hanya menyerap materi, tetapi juga mengembangkan wawasan melalui pengalaman langsung. Pendekatan ini sesuai dengan konsep experiential learning yang menekankan proses belajar melalui pengalaman nyata.



Gambar 3. Mereview Kegiatan dan Simulasi Peran Kepemimpinan

Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kapasitas organisasi HIMASTI. Peningkatan tersebut tidak hanya tampak pada aspek kompetensi personal, tetapi juga pada terciptanya budaya organisasi yang lebih positif dan produktif. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh, para peserta diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai kepemimpinan dalam setiap program dan kegiatan HIMASTI di masa mendatang, sekaligus menjadi panutan bagi mahasiswa lain di Fakultas Teknik, Khususnya bagi Universitas Muhammadiyah Mataram.



Gambar 4. Peserta Pelatihan Dasar Kepemimpinan Organisasi

SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan kepemimpinan dasar ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan kepemimpinan para mahasiswa di HIMASTI, hal itu dapat dilihat dari mahasiswa yang aktif ketika diajak diskusi dan mampu dalam menyelesaikan pelaksanaan kegiatan. Pendekatan pelatihan yang bersifat partisipatif dan aplikatif memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan relevan bagi peserta. Program seperti ini juga berpotensi diterapkan pada organisasi kemahasiswaan lainnya untuk memperkuat kapasitas kelembagaan secara lebih luas. Selain itu, disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan lanjutan dengan fokus pada keterampilan khusus, seperti public speaking, perencanaan program, dan manajemen konflik, guna mendukung pengembangan kepemimpinan mahasiswa secara berkesinambungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT) dukungan yang diberikan, baik berupa fasilitas maupun kebijakan, sehingga pelaksanaan pelatihan dasar kepemimpinan ini dapat berlangsung dengan baik. Terima kasih juga kami sampaikan kepada pengelola Taman Nuraksa Narmada yang telah menyediakan tempat dan fasilitas yang mendukung terselenggaranya kegiatan ini.

Apresiasi yang sama kami tujukan kepada Program Studi Sistem dan Teknologi Informasi, yang telah membantu proses komunikasi dan koordinasi dengan Himpunan Mahasiswa Sistem dan Teknologi Informasi (HIMASTI). Kolaborasi yang terbangun antara program studi dan organisasi mahasiswa menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan ini.

Kami juga menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh pengurus dan anggota HIMASTI atas keterlibatan aktif, antusiasme, serta semangat tinggi dalam mengikuti setiap sesi pelatihan. Dedikasi dan keterbukaan peserta selama proses pembelajaran menjadi motivasi bagi tim pelaksana untuk terus menghadirkan program pelatihan yang lebih baik ke depannya. Harapan kami, kegiatan ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi HIMASTI, Program Studi Sistem dan Teknologi Informasi dan Universitas Muhammadiyah Mataram dalam mempersiapkan pemimpin muda yang kompeten, berakarakter, dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Awang, M. and Careemdeen, J. (2021). The Relationship between Social Capital and Soft Skills among University Students. *Journal of Education Society and Behavioural Science*, 40-46. <https://doi.org/10.9734/jesbs/2021/v34i1030361>
- Budianto, A. A., Nuraini, L., Fitriani, E., Liestasya, N. W., Haholongan, R., & Novyarni, N. (2024). Pelatihan Kepemimpinan Dan Manajemen Organisasi Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Koperasi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. *BEGAWA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 42-49. <https://doi.org/10.62667/begawe.v2i1.87>
- Creo, E., Mareque, M., & Portela-Pino, I. (2020). The acquisition of teamwork skills in university students through extra-curricular activities. *Education + Training*, 63(2), 165-181. <https://doi.org/10.1108/et-07-2020-0185>
- Detgen, A., Fernandez, F., McMahon, A., Johnson, L., & Dailey, C. (2021). Efficacy of a College and Career Readiness Program: Bridge to Employment. *The Career Development Quarterly*, 69(3), 231-247. <https://doi.org/10.1002/cdq.12270>
- Drewery, M. and Lollar, J. (2024). Undergraduates' perceptions of the value of service-learning. *Frontiers in Education*, 9. <https://doi.org/10.3389/feduc.2024.1330456>
- HM Anwar, M., & Anugrah, M. T. (2023). Membangun Jiwa Kepemimpinan pada Mahasiswa. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(2), 211-221. <https://doi.org/10.24252/edu.v2i2.33797>
- Jannah, F., & Sulianti, A. (2021). Perspektif mahasiswa sebagai agen of change melalui pendidikan kewarganegaraan. *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, 2(2), 181-193. <https://doi.org/10.21154/asanka.v2i2.3193>
- Lydiani, S., & Syarif, A. (2021). Penerapan Psikotes Pada Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa Daring Berbasis Web. *Jurnal Serasi*, 19(1), 55-66. <https://doi.org/10.36080/js.v19i1.1426>
- Nastiti, D. (2023). Peran organisasi mahasiswa dalam pembentukan sikap demokratis. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(1), 64-76. <https://doi.org/10.37478/jpm.v4i1.2433>
- Ngo, T. (2024). The Importance of Soft Skills for Academic Performance and Career Development—From the Perspective of University Students. *International Journal of Engineering Pedagogy (Ijep)*, 14(3), 53-68. <https://doi.org/10.3991/ijep.v14i3.45425>
- Pato, N., Ruíz-Rosillo, M., Bueno, L., Hurtado, I., & Urías, M. (2025). A novel teaching model using a massive online open course for soft skills development in the veterinary medicine curriculum. *Frontiers in Veterinary Science*, 12. <https://doi.org/10.3389/fvets.2025.1558473>
- Pratama, A. R., Rawati, M., Fajri, F., Oktaviany, K., & Messy, M. (2024). Dinamika organisasi mahasiswa: Pengembangan, komitmen, dan transformasi di zaman modern. *Jurnal Manajemen & Budaya*, 4(2), 28-38. <https://doi.org/10.51700/manajemen.v4i2.627>
- Puspita, I., Indarti, N., & Nurhayati, D. (2023). Pendekatan, Metode, Strategi Dan Model Pembejaran: Literature Review. *Jurnal Equilibrium Nusantara*, 2(1), 93-96. <https://doi.org/10.56854/jeqn.v2i1.150>
- Siti Indah Purwani Yuwana. (2022). Pemberdayaan dan Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat dengan Menggunakan Metode Asset Based Community Development (ABCD) di Desa Pecalongan Kec. Sukosari Bondowoso. *Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, Volume 4(Nomor 3), 331–332. Retrieved from https://journalcenter.litpam.com/index.php/Sasambo_Abdimas/article/view/735/501
- Suherman, Usep Deden, (2019). Pentingnya Kepemimpinan Dalam Organisasi. *FakultasSyariah dan Hukum UIN SGD Bandung*.
- Syaiful, A. (2023). Peran mahasiswa sebagai agen perubahan di masyarakat. *Journal of Instructional and Development Researches*, 3(1), 29-34. <https://doi.org/10.53621/jider.v3i1.102>